

Abstrak

ANALISIS POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIKOAGULAN PADA PASIEN FIBRILASI ATRIUM DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO

Atika Putri¹, Masita Wulandari Suryoputri², Dewi Latifatul Ilma²

Latar Belakang: Fibrilasi atrium adalah gangguan irama jantung yang paling umum terjadi yang ditandai dengan kontraksi atrium yang tidak terkoordinasi dan respon ventrikel yang cepat. Penggunaan obat secara politerapi pada pasien fibrilasi atrium dapat meningkatkan kejadian interaksi obat dengan obat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai potensi interaksi obat antikoagulan pada pasien fibrilasi atrium.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif menggunakan data rekam medis pasien fibrilasi atrium periode Januari 2019-Desember 2021 di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Analisis dilakukan secara deskriptif menggunakan database *Lexicomp* pada *UpToDate*, *Drugs Interaction Checker* pada *Drugs.com*, dan *Drug Info* pada *Merck Manual*.

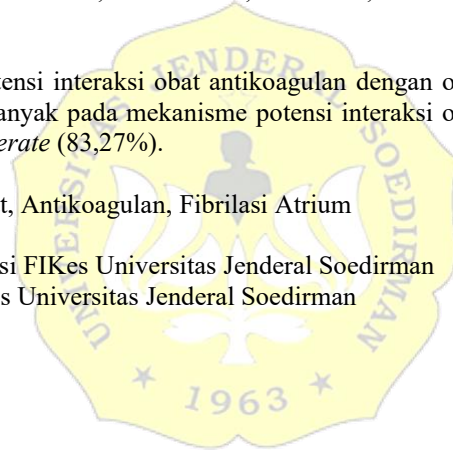
Hasil: Terdapat 324 pasien yang dianalisis dengan rincian 320 pasien memiliki potensi interaksi obat (98,90%) dan 4 pasien tidak memiliki potensi interaksi obat (1,10%). Potensi interaksi obat berdasar mekanisme terbagi menjadi tiga yaitu potensi interaksi obat farmakokinetika (25,38%), farmakodinamika (34,62%), dan tidak diketahui (40,00%). Tingkat keparahan potensi interaksi obat *major* terjadi pada 7,21% kasus, *moderate* 83,27% kasus, *minor* 8,41% kasus, dan N/A 1,12% kasus.

Kesimpulan: Terdapat potensi interaksi obat antikoagulan dengan obat lain pada pasien fibrilasi atrium dengan jumlah terbanyak pada mekanisme potensi interaksi obat tidak diketahui (40,00%) dan tingkat keparahan *moderate* (83,27%).

Kata Kunci: Interaksi Obat, Antikoagulan, Fibrilasi Atrium

¹Mahasiswa Jurusan Farmasi FIKes Universitas Jenderal Soedirman

²Departemen Farmasi FIKes Universitas Jenderal Soedirman



Abstract

AN ANALYSIS OF ANTICOAGULANT POTENTIAL DRUG-DRUG INTERACTION IN ATRIAL FIBRILLATION PATIENTS IN PROF. DR. MARGONO SOEKARJO HOSPITAL

Atika Putri¹, Masita Wulandari Suryoputri², Dewi Latifatul Ilma²

Background: Atrial fibrillation is the commonest heart rhythm disorder which is indicated by the uncoordinated atrial contraction and rapid ventricle response. The use of poly therapeutic medication in atrial fibrillation patients can increase the occurrence of drug-drug interactions. This research aims to give information about the anticoagulant potential drug-drug interaction in atrial fibrillation patients.

Methodology: This study is retrospective research that uses medical record data of atrial fibrillation patients from January 2019 to December 2021 in Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital. This research is analyzed with a descriptive method by using the database in Lexicomp on UpToDate, Drugs Interaction Checker on Drugs.com, and Drug Info on Merck Manual.

Result: There are 324 patients analyzed in which 320 cases have potential drug-drug interaction (98,90%) and 4 cases do not have potential drug-drug interaction (1,10%). Based on its mechanism, the potential drug-drug interaction is divided into three categories which are pharmacokinetics (25,38%), pharmacodynamics (34,62%), and unknown potential drug-drug interactions (40,00%). The severity level of potential drug-drug interaction appears in 7,21% of cases at the major level, 83,27% of cases at the moderate level, 8,41% of cases at the minor level, and 1,12% of cases at N/A.

Conclusion: Unknown potential drug-drug interaction mechanism (40,00%) and moderate severity level (83,27%) are the most cases found in anticoagulant potential drug-drug interaction in atrial fibrillation patient.

Key Words: drug-drug interactions, anticoagulant, atrial fibrillation

¹Student of Pharmacy Major in Faculty of Health Sciences Jenderal Soedirman University

²Department of Pharmacy in Faculty of Health Sciences Jenderal Soedirman University